
PENGARUH PRAKTIKUM MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA SEMESTER V PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI INSTITUT PENDIDIKAN TAPANULI SELATAN T.A 2020/2021

Oleh:
Umar Kholil Lubis
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa, IPTS

Abstrak

Penelitian ini bertujuan, 1) Untuk mengetahui gambaran praktikum mata kuliah kewirausahaan pada mahasiswa semester V program studi pendidikan ekonomi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan T.A 2020/2021, 2) Untuk mengetahui gambaran minat berwirausaha pada mahasiswa semester V program studi pendidikan ekonomi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan T.A 2020/2021, 3) Untuk mengetahui adanya pengaruh praktikum mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa semester V program studi Pendidikan Ekonomi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan T.A 2020/2021. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif Kuantitatif. Populasi sebanyak 67 orang yang terdiri dari seluruh mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi dan program studi Pendidikan Akuntansi semester V T.A 2020/2021. Teknik pengambilan sampel adalah Random sampling, yaitu mahasiswa Pendidikan Ekonomi sebanyak 40 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan skala likert. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial. Berdasarkan analisis data diketahui bahwa Praktikum Mata Kuliah Kewirausahaan pada mahasiswa semester V program studi pendidikan ekonomi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan T.A 2020/2021 diperoleh nilai rata-rata sebesar 74,77 dengan kategori “Baik” yang artinya Praktikum Mata Kuliah Kewirausahaan dilaksanakan dengan maksimal dan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa secara efektif. Minat Berwirausaha pada mahasiswa semester V program studi pendidikan ekonomi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan T.A 2020/2021 diperoleh nilai rata-rata sebesar 80,42 dengan kategori “Sangat Baik” yang artinya mahasiswa semester V program studi pendidikan ekonomi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan T.A 2020/2021 memiliki keinginan yang kuat untuk berwirausaha ataupun menciptakan usahanya secara mandiri, yang artinya mahasiswa banyak yang memilih menjadi seorang wirausaha dibanding bekerja di suatu perusahaan atau menjadi seorang karyawan. Berdasarkan hasil perhitungan data diperoleh t_{hitung} 3,3707 bila dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 1,686. Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($3,3707 > 1,686$). Besar koefisien determinasi sebesar 23% sedangkan sisanya 77% ditentukan oleh faktor lain mengingat masih banyaknya faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Dari hasil tersebut dapat diketahui “terdapat pengaruh yang signifikan antara Praktikum Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Semester V Program Studi Pendidikan Ekonomi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan T.A 2020/2021”.

Kata Kunci: Praktikum, Kewirausahaan, Minat, Berwirausaha.

A. PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan salah satu masalah ketenagakerjaan yang menjadi sorotan di berbagai negara, demikian halnya di Indonesia. Hal ini disebabkan karena ketidakseimbangan antara jumlah tenaga kerja dan lapangan pekerjaan yang tersedia. Dimana semakin banyaknya angkatan kerja namun disisi lain ketersediaan lapangan pekerjaan sangatlah sedikit. Hal tersebut berdampak pada masalah-masalah lain seperti kemiskinan, kriminalitas dan kesenjangan sosial lainnya.

Dilihat dari data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat tingkat pengangguran di Indonesia pada tahun 2022 mencapai 5,83 % atau sekitar 8,40 juta orang dari total penduduk usia kerja yang sebanyak 208,54 juta orang. Yang mengejutkan dari jumlah tersebut sebanyak 13,17 % diantaranya atau sekitar 1,2 juta orang, merupakan pengangguran terdidik berarti mereka yang bergelar diploma dan sarjana. Masih tingginya tingkat pengangguran terdidik di Indonesia itu terjadi akibat kurang terasahnya keterampilan wirausaha para mahasiswa di Indonesia. perusahaan.

Melihat fenomena yang terjadi saat ini yaitu rendahnya minat dan motivasi pemuda Indonesia untuk berwirausaha menjadi pemikiran serius berbagai pihak, baik pemerintah, dunia pendidikan, dunia industri, maupun masyarakat. Berbagai upaya dilakukan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan terutama merubah pola pikir para pemuda yang selama ini hanya berminat sebagai pencari kerja setelah menyelesaikan studi atau kuliahnya. Hal ini merupakan tantangan bagi pihak sekolah dan perguruan tinggi sebagai lembaga penghasil lulusan.

Perguruan Tinggi di Indonesia saat ini mewajibkan semua jurusan untuk memberikan mata kuliah kewirausahaan yang bertujuan agar lulusan perguruan tinggi tidak bingung dan tidak canggung untuk terjun ke masyarakat. Mental usaha yang mereka miliki dapat membantunya mengenal cabang wirausaha yang akan dirintis dan tidak akan bingung lagi menentukan arah tujuan. Tidak lagi menyalahkan perguruan tingginya, yang menghasilkan lulusan menjadi pengangguran.

Kewirausahaan (entrepreneurship) adalah suatu kemampuan berfikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat dalam menghadapi tantangan hidup. Kewirausahaan merupakan proses dinamik untuk menciptakan tambahan kemakmuran. Wirausaha (Entrepreneur) juga merupakan individu yang memiliki pengendalian tertentu terhadap alat-alat produksi dan menghasilkan lebih banyak dari pada yang dapat dikonsumsi atau dijual untuk memperoleh pendapatan. Wirausaha dapat diartikan mereka yang telah memulai usaha baru dan yang berani menanggung segala macam resiko serta mereka yang mendapat keuntungan.

Era revolusi industri 4.0 semakin menjadikan pengembangan kewirausahaan UMKM sebagai pengembangan kebijakan yang kondusif dalam mendukung Indonesia maju. Kewirausahaan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) dilakukan dengan

membangun sinergitas dalam pemetaan potensi kewirausahaan menumbuh kembangkan kewirausahaan dan inkubasi kewirausahaan serta dukungan pembiayaan.

Pengembangan kewirausahaan berbasis UMKM diharapkan dapat menjadi garda terdepan dalam pencapaian pilar ekonomi SDGs (Sustainable Development Goals) dengan penciptaan lapangan kerja, penciptaan kondisi kerja yang layak, inovasi bisnis, adaptasi dan mitigasi dampak negatif ekonomi, sosial dan lingkungan untuk pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Kolaborasi UMKM antara Kementerian BUMN dengan Kementerian Koperasi dan UKM tentang pengembangan SDM. Peran UMKM sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia dengan jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Oleh karenanya pemerintah memberi dukungan lebih kepada UMKM. UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro.

Keterkaitan antara kewirausahaan dan pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja menjadi semakin relevan merujuk pada berbagai penelitian menunjukkan keterkaitan positif antara kewirausahaan dan pertumbuhan ekonomi.

Ada dua faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa yaitu faktor instrinsik dan ekstrinsik. Faktor instrinsik terdiri dari perasaan dan emosi, pendapatan, cita-cita, dan harga diri. Sedangkan faktor ekstrinsik terdiri dari dukungan lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan pendidikan serta pengetahuan.

Dalam beberapa penelitian menunjukkan lingkungan memiliki pengaruh besar terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Pendidikan anak yang diberikan orang tua selama ini cenderung menekan dan membatasi gerakan dan juga variasi tingkah laku anak-anak. Dengan sikap dan perlakuan yang terlalu

membatasi yang seperti ini anak cenderung merasa rendah diri sehingga anak pun tidak dapat mengembangkan kreativitas dengan sesuka hati. Pendidikan yang seperti ini dapat membentuk kepribadian anak yang lemah dan apatis sehingga anak menjadi penakut.

Selain lingkungan keluarga lingkungan masyarakat juga memiliki pengaruh yang sangat penting, lingkungan masyarakat yang baik akan memberikan dampak baik dan begitu juga sebaliknya apabila lingkungan masyarakat kurang baik maka akan berpengaruh kurang baik terhadap mahasiswa dalam dunia wirausaha, lingkungan masyarakat memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha dimana mahasiswa yang bertempat tinggal di suatu daerah yang mayoritas masyarakatnya berwirausaha akan memiliki ketertarikan tersendiri dalam dunia usaha. Faktor-faktor tersebut yang menjadi pembentuk kebiasaan mahasiswa, dengan kebiasaan-kebiasaan yang produktif tersebut akan memberikan pandangan kemungkinan pilihan pekerjaan setelah mahasiswa lulus dari perguruan tinggi.

Mahasiswa Pendidikan Ekonomi seharusnya memiliki sikap mental berwirausaha yang tinggi karena mendapatkan alokasi mata kuliah kewirausahaan 70% praktik, namun pada kenyataannya mahasiswa setelah selesai mata kuliah praktikum kewirausahaan sebagian besar tidak melanjutkan usaha yang telah dirintis selama kuliah praktikum kewirausahaan.

Kuliah praktikum kewirausahaan mahasiswa dilatih langsung dengan mendirikan dan mengelola usahanya secara mandiri seperti teori kepemimpinan, perencanaan bisnis, proses pengambilan keputusan, studi pasar dan implementasinya. Praktikum mata kuliah kewirausahaan ini diharapkan dapat mendorong lahirnya wirausaha muda sehingga nantinya para lulusan perguruan tinggi akan menciptakan lapangan kerja bagi orang lain dan tidak menambah jumlah pengangguran.

Institut Pendidikan Tapanuli Selatan sebagai Perguruan Tinggi yang notabenehnya menciptakan guru profesional menerapkan pendidikan kewirausahaan kepada mahasiswa. Mata kuliah kewirausahaan ditempuh pada semester V. Mata kuliah tersebut diterapkan berupa teori dan praktek berwirausaha.

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara peneliti pada bulan Desember 2022 kepada mahasiswa semester V program studi Pendidikan Ekonomi yang menempuh mata kuliah Praktikum Kewirausahaan, Mahasiswa melaksanakan praktikum dengan kegiatan membuat kreativitas, Kuliner Serta mengadakan bazar. Setelah mengikuti mata kuliah praktikum kewirausahaan hampir tidak ada mahasiswa yang mencoba berwirausaha karena dibayangi risiko jika nanti tidak berhasil. Dari hal tersebut peneliti menemukan permasalahan bahwa mahasiswa hanya menerapkan wirausaha pada saat adanya praktikum. Dalam hal ini bukan berdasarkan pada minat, namun mengarah kepada memenuhi tugas praktikum kewirausahaan di kampus. Berikut data praktikum mata kuliah kewirausahaan selama 5 tahun terakhir.

Tabel 1
Data Praktikum Mata Kuliah Kewirausahaan
Program Studi Pendidikan Ekonomi Tahun 2015-
2019

| Semester V | Jumlah Mahasiswa | Jenis Praktikum Kewirausahaan | Nilai Rata-Rata |
|------------|------------------|---|-----------------|
| 2015 | 74 | Membuat kreasi kerajinan tangan dengan memanfaatkan barang bekas | A |
| 2016 | 92 | Studi lapangan ke Samosir untuk melakukan observasi langsung pembuatan kreativitas khas Samosir | A |
| 2017 | 72 | Studi lapangan ke desa Wisata kaki gunung | A |

| | | | |
|------|----|---|---|
| | | Sorik Merapi | |
| 2018 | 55 | Melakukan workshop usaha mikro pembuatan bakso / bakso bakar | A |
| 2019 | 43 | Pemanfaatan barang bekas di sekitar menjadi barang yang lebih bernilai guna dan memiliki nilai kreativitas dan ekonomis | A |

Sumber : Data Program Studi pendidikan ekonomi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

Dari data praktikum mata kuliah kewirausahaan yang di kumpulkan oleh peneliti dari tahun 2015 sampai pada tahun 2019 di kampus IPTS pada Program Studi Pendidikan Ekonomi khusus semester V yang mengikuti mata kuliah Kewirausahaan. Pada data tersebut terlihat bahwa mahasiswa yang mengikuti mata kuliah kewirausahaan, kegiatan praktikum kewirausahaan mendapatkan nilai rata-rata A. Sehingga dengan hasil nilai yang maksimal tersebut diharapkan para mahasiswa berminat dan mampu untuk berwirausaha.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Praktikum Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Semester V Program Studi Pendidikan Ekonomi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan T.A 2020/2021”.

Menurut Djaali (2007: 121) minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Dalyono (2005: 56) mengungkapkan bahwa minat dalam diri seseorang timbul karena adanya faktor daya tarik dari luar dan dari dalam hatisanubari.

Slameto (2015: 180) berpendapat minat adalah suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dan

cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal atau aktivitas tersebut. Menurut Chaplin dalam Slameto (2015: 180) minat merupakan suatu sikap yang kekal, mengikut sertakan perhatian induvidu dalam memilih obyek yang dirasakan menarik bagi dirinya dan keadaan dari motivasi yang mengarahkan tingkah laku pada tujuan tertentu.

Menurut Holland (Irham, 2017: 137) minat memberi pengertian sebagai aktivitas atau tugas- tugas yang membangkitkan perasaan ingin tahu, perhatian, dan berhubungan erat dengan sikap. Minat dan sikap merupakan dasar bagi prasangka, dan minat juga penting dalam mengambil keputusan. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan menuju ke sesuatu yang telah menarik minatnya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan minat adalah suatu rasa suka, senang, tertarik dan rasa terdorong yang hadir dari dalam diri tanpa perintah seseorang untuk melakukan sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tertentu.

Menurut Zainuddin (2005: 2) praktik atau praktikum adalah strategi pembelajaran atau bentuk pengajaran yang digunakan untuk membelajarkan secara bersama-sama kemampuan psikomotorik (keterampilan), pengertian (pengetahuan) dan afektif (sikap) menggunakan sarana laboratorium. Sedangkan menurut Hani Handoko (2011; 14) praktikum adalah suatu cara mengajar yang memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan suatu fakta yang diperlukan atau ingin diketahui”. Dengan kata lain mendapatkan atau menemukan suatu konsep, mencapai suatu definisi sampai mendapatkan detail-detail atau hukum-hukum melalui percobaan yang dilakukan dan membuktikan atau menguji kebenaran secara nyata dengan suatu konsep yang telah dipelajari.

Komaruddin (2006) praktik merupakan cara melaksanakan dalam keadaan nyata apa yang dikemukakan dalam teori. Praktikum adalah kegiatan akademik yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam jangka waktu dan lokasi yang di tetapkan dengan

prinsip belajar berkelanjutan yang memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa (Sangadah, 2019).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengertian praktikum adalah pelaksanaan dari teori dengan keadaan yang nyata yang berhubungan dengan pengamatan secara langsung. Perkuliahan atau mata pelajaran kewirausahaan tidak hanya diberikan secara teoritis, tetapi juga harus diikuti dengan pengalaman praktikum kewirausahaan.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Bungin (2009) Penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat untuk menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Kemudian mengangkat permukaan karakter atau gambaran tentang kondisi situasi antar variabel tersebut. Sedangkan menurut Arikunto (2006) suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya.

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari cara – caranya (Sudjana, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Semester V Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Program Studi Pendidikan Akuntansi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan T.A 2020/2021 berjumlah 67 orang. Menurut Arikunto (2006) "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Dalam teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *Random Sampling*, yaitu mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Sebanyak 40 orang.

Menurut Sugiyono (2014:308) "Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data". Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket atau kuesioner dalam pengumpulan data melalui google form. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dari kedua variabel yaitu variabel praktikum kewirausahaan, dan variabel minat berwirausaha mahasiswa semester V program studi Pendidikan Ekonomi IPTS.

Skala pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert, yaitu skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu (Siregar, 2013).

Analisis data adalah cara mengelolah data hasil penelitian sehingga membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan. Untuk mendapatkan pengaruh dari variabel maka peneliti melakukan analisis terhadap data yang diperoleh. Teknik-teknik yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Teknik Analisis Deskriptif dan Teknik Analisis Inferensial.

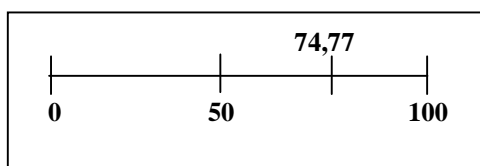
C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskriptif Data Praktikum Mata Kuliah Kewirausahaan Pada Mahasiswa Semester V Prodi Pendidikan Ekonomi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan T.A 2020/2021

Hasil penelitian yang dilakukan pada variabel X yaitu Praktikum Mata Kuliah Kewirausahaan Pada Mahasiswa Semester V Prodi Pendidikan Ekonomi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan T.A 2020/2021 melalui indikator yang ditetapkan dengan mengajukan 20 butir angket, maka diperoleh nilai keseluruhan sebesar 2991, dengan nilai terendah 51 dan nilai tertinggi 97, Sedangkan nilai maksimum yang mungkin diperoleh responden adalah 100, nilai tengah teoritisnya 50 dan nilai rata-rata (mean) 74,77.

Jika dilihat dari nilai rata-rata praktikum mata kuliah kewirausahaan dibanding nilai tengah teoritisnya, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-

rata praktikum mata kuliah kewirausahaan berada di atas nilai tengah teoritisnya. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1: Letak nilai Rataan Hitung (Mean) Praktikum Mata Kuliah Kewirausahaan

Tabel 1
Nilai Mean, Median, Modus Praktikum Mata Kuliah Kewirausahaan Mahasiswa Semester V Prodi Pendidikan Ekonomi

| No | Keterangan | Nilai |
|----|------------|-------|
| 1 | Mean | 74,55 |
| 2 | Median | 75 |
| 3 | Modus | 75,5 |

Dari nilai rata – rata praktikum mata kuliah kewirausahaan yaitu sebesar 74,55 apabila dikonsultasikan pada tabel klasifikasi penilaian, maka keberadaan variabel Praktikum Mata Kuliah Kewirausahaan berada pada kategori “Baik” kemudian nilai tengah (median) sebesar 75 termasuk pada kategori “Baik” dan nilai yang sering muncul (modus) sebesar 75,5 masuk pada kategori “Baik”. Beberapa indikator dari praktikum mata kuliah kewirausahaan dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 2
Nilai Rata-rata Tiap Indikator Praktikum Mata Kuliah Kewirausahaan Mahasiswa Semester V Prodi Pendidikan Ekonomi

| No | Indikator | Rata – rata | Kriteria |
|----|---|-------------|----------|
| 1. | Kemampuan psikomotorik (keterampilan) dalam menciptakan ide usaha | 3,67 | Baik |
| 2. | Pengertian (pengetahuan) berwirausaha | 3,70 | Baik |
| 3. | Afektif (sikap) menjadi wirausaha | 3,84 | Baik |

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata tiap indikator Praktikum mata kuliah kewirausahaan sebagai berikut:

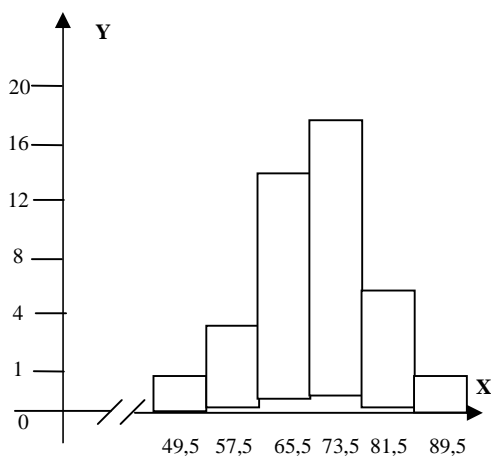
- Praktikum mata kuliah kewirausahaan pada indikator kemampuan psikomotorik (keterampilan) dalam menciptakan ide usaha, mencapai nilai rata-rata sebesar 3,67 jika di kategorikan dengan kriteria pada tabel klasifikasi penilaian, maka dapat disimpulkan bahwa indikator ini termasuk pada kategori “Baik” Artinya, mahasiswa sudah memiliki kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang baru, berpikir kreatif, inovatif, menciptakan ide – ide atau peluang usaha namun perlu ditingkatkan agar lebih baik lagi.
- Praktikum mata kuliah kewirausahaan pada indikator pengertian (pengetahuan) berwirausaha, mencapai nilai rata-rata sebesar 3,70 jika di kategorikan dengan kriteria pada tabel klasifikasi penilaian, maka dapat disimpulkan bahwa indikator ini termasuk pada kategori “Baik ” Artinya mahasiswa sudah mempunyai kemampuan untuk melihat dan menilai kesempatan – kesempatan bisnis namun perlu ditingkatkan agar lebih baik lagi.
- Praktikum mata kuliah kewirausahaan pada indikator afektif (sikap) menjadi wirausaha, mencapai nilai rata-rata sebesar 3,84 jika di kategorikan dengan kriteria pada tabel klasifikasi penilaian, maka dapat disimpulkan bahwa indikator ini termasuk pada kategori “Baik” Artinya mahasiswa sudah memiliki sikap berani mengambil keputusan dan menanggung risiko, pantang menyerah serta memiliki jiwa kepemimpinan namun perlu ditingkatkan agar lebih baik lagi.

Selanjutnya untuk mengetahui keberadaan sebaran data responden tentang praktikum mata kuliah kewirausahaan dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Praktikum Mata Kuliah
Kewirausahaan Mahasiswa Semester V Prodi
Pendidikan Ekonomi

| Interval | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|-----------|----------------|
| 50-57 | 1 | 2,5 |
| 58-65 | 3 | 7,5 |
| 66-73 | 13 | 32,5 |
| 74-81 | 17 | 42,5 |
| 82-89 | 5 | 12,5 |
| 90-97 | 1 | 2,5 |
| Jumlah | 40 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa frekuensi pada interval 50-57 sebanyak 1 orang atau 2,5%, nilai pada interval 58-65 sebanyak 3 orang atau 7,5%, nilai pada interval 66-73 sebanyak 13 orang atau 32,5%, nilai pada interval 74-81 sebanyak 17 orang atau 42,5 %, nilai pada interval 82-89 sebanyak 5 orang atau 12,5%, dan nilai pada interval 90-97 sebanyak 1 orang atau 2,5 %. Dari data frekuensi di atas dapat dibuat gambar histogram sebagai berikut:



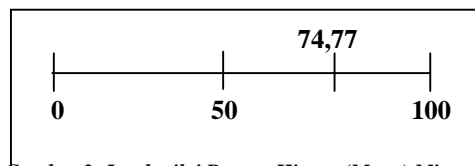
Gambar 2 : Histogram Distribusi Frekuensi Praktikum Mata Kuliah Kewirausahaan

2. Deskriptif Data Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Semester V Prodi Pendidikan Ekonomi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan T.A 2020/2021

Dari hasil jawaban responden tentang Minat Berwirausaha pada Mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Ekonomi, maka dapat dijelaskan bahwa minat berwirausaha mahasiswa diperoleh jumlah nilai keseluruhan adalah sebesar 3217 dengan

nilai terendah yaitu 46 dan nilai tertinggi 95. Sedangkan nilai maksimum yang mungkin diperoleh responden adalah 100, nilai tengah teoritisnya 50 dan nilai rata-rata (mean) 80,42.

Jika dilihat dari nilai rata-rata (mean) minat berwirausaha dibanding dengan nilai tengah teoritisnya, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata minat berwirausaha di atas nilai tengah teoritisnya. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3: Letak nilai Rataan Hitung (Mean) Minat Berwirausaha

Tabel 4
Nilai Mean, Median, Modus Minat Berwirausaha Mahasiswa Semester V Prodi Pendidikan Ekonomi

| No | Keterangan | Nilai |
|----|------------|-------|
| 1 | Mean | 80,3 |
| 2 | Median | 81,5 |
| 3 | Modus | 82,5 |

Berdasarkan nilai rata-rata (Mean) 80,3 dengan jumlah responden 40 orang, Jika dikonsultasikan pada tabel klasifikasi penilaian maka posisi keberadaan minat berwirausaha mahasiswa berada pada kategori “Sangat Baik”. Selanjutnya diketahui nilai tengah (Median) adalah 81,5 berada pada kategori “Sangat baik”, kemudian nilai yang sering muncul (Modus) adalah 82,5 berada pada kategori “Sangat Baik”. Beberapa indikator dari minat berwirausaha dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 5
Nilai Rata-rata Tiap Indikator Minat Berwirausaha Mahasiswa Semester V Prodi Pendidikan Ekonomi

| No | Indikator | Rata - rata | Kriteria |
|----|------------------------------------|-------------|----------|
| 1. | Merasa senang untuk berwirausaha | 3,68 | Baik |
| 2. | Merasa tertarik untuk berwirausaha | 3,73 | Baik |
| 3. | Kemauan | 4,43 | Baik |

| | | | |
|----|-----------------------------|------|-------------|
| | keras untuk mencapai tujuan | | Sekali |
| 4. | Berani mengambil risiko | 4,25 | Baik Sekali |

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata tiap indikator Minat berwirausaha Mahasiswa Semester V Prodi Pendidikan Ekonomi sebagai berikut:

- a. Minat berwirausaha pada indikator merasa senang untuk berwirausaha mencapai nilai rata-rata sebesar 3,68 jika di kategorikan dengan kriteria pada tabel klasifikasi penilaian, maka dapat disimpulkan bahwa indikator ini termasuk pada kategori “Baik” Artinya mahasiswa sudah memiliki motivasi yang kuat untuk terjun ke dunia wirausaha.
- b. Minat berwirausaha pada indikator merasa tertarik untuk berwirausaha mencapai nilai rata – rata sebesar 3,73, jika dikategorikan dengan kriteria pada tabel klasifikasi penilaian, maka dapat disimpulkan bahwa indikator ini termasuk pada kategori “Baik”. Artinya responden sudah terlihat adanya ketertarikan untuk berwirausaha.
- c. Minat berwirausaha pada indikator Kemauan keras mencapai nilai rata-rata 4,43 jika dikategorikan dengan kriteria pada tabel klasifikasi penilaian, maka dapat disimpulkan bahwa indikator ini termasuk pada kategori “Sangat Baik” Artinya Mahasiswa sudah memiliki kemampuan untuk mengembangkan suatu usaha dengan cara inovatif dan kreatif.
- d. Minat berwirausaha pada indikator Berani mengambil resiko mencapai nilai rata-rata 4,25 jika dikategorikan dengan kriteria pada tabel klasifikasi penilaian, maka dapat disimpulkan bahwa indikator ini termasuk pada kategori “Sangat Baik” Artinya Mahasiswa sudah memiliki kemampuan untuk menghadapi tantangan dalam setiap risiko berwirausaha.

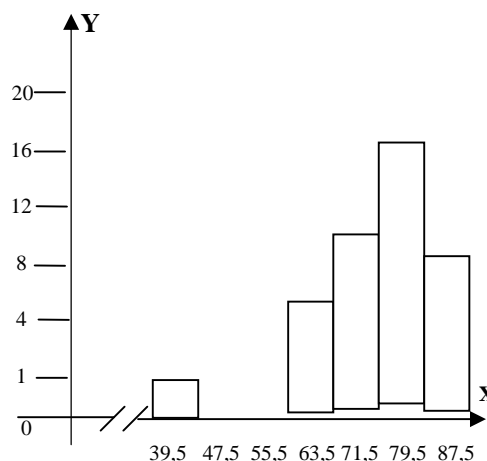
Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat bahwa nilai tertinggi terdapat pada Kemauan keras dengan nilai sebesar 4,43 dan nilai terendah berada pada indikator merasa senang untuk berwirausaha dengan nilai sebesar 3,68. Nilai yang diperoleh di atas dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 6
Distribusi frekuensi Minat Berwirausaha Mahasiswa Semester V Prodi Pendidikan Ekonomi

| Interval | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|-----------|----------------|
| 40 – 47 | 1 | 2,5 |
| 48 -55 | 0 | |
| 56 – 63 | 0 | |
| 64 – 71 | 4 | 10 |
| 72 – 79 | 11 | 27,5 |
| 80 – 87 | 16 | 40 |
| 88 – 95 | 8 | 20 |
| Jumlah | 40 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang memperoleh nilai pada interval 40-47 sebanyak 1 orang atau 2,5%, nilai pada interval 64-71 sebanyak 4 orang atau 10 % , nilai pada interval 72-79 sebanyak 11 orang atau 27,5 % , nilai pada interval 80-87 sebanyak 16 orang atau 40 % , nilai pada interval 88-95 sebanyak 8 orang atau 20%.

Dari data distribusi frekuensi di atas digambarkan histogram sebagai berikut :



Gambar 3 : Histogram Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha

PEMBAHASAN

1. **Gambaran Praktikum Mata Kuliah Kewirausahaan Pada Mahasiswa Semester V Program Studi Pendidikan Ekonomi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan T.A 2020/2021**

Praktik atau praktikum adalah strategi pembelajaran atau bentuk pengajaran yang digunakan untuk membelajarkan secara bersama-sama kemampuan psikomotorik (keterampilan), pengertian (pengetahuan) dan afektif (sikap) menggunakan sarana laboratorium (Zainuddin, 2005: 2).

Sedangkan menurut Komaruddin (2006) praktik merupakan cara melaksanakan dalam keadaan nyata apa yang dikemukakan dalam teori. Praktikum adalah kegiatan akademik yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam jangka waktu dan lokasi yang di tetapkan dengan prinsip belajar berkelanjutan yang memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa (Sangadah, 2019).

Jadi penulis menyimpulkan praktikum mata kuliah kewirausahaan adalah Satuan ilmu yang diterapkan dalam perguruan tinggi yang tujuannya untuk memberikan pengetahuan dan kemampuan tentang kewirausahaan. Dengan demikian data hasil penelitian yang dikumpulkan tentang praktikum mata kuliah kewirausahaan diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 74,77 jika dikonsultasikan pada tabel klasifikasi penilaian maka nilai rata-rata tersebut masuk pada kategori “Baik” yang dimana praktikum mata kuliah kewirausahaan mendapat nilai yang maksimal, yang artinya praktikum mata kuliah kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa secara efektif.

Berdasarkan temuan peneliti di atas, maka hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian yang relevan seperti penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Reza Apriandi dengan judul “Pengaruh Praktikum Kewirausahaan Dan Faktor Lingkungan Terhadap Minat Menjadi Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013–2015 Universitas Negeri Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan praktikum kewirausahaan terhadap minat menjadi wirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2013–2015 Universitas Negeri Yogyakarta. (2)

Terdapat Pengaruh positif dan signifikan faktor lingkungan terhadap minat menjadi wirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2013–2015 Universitas Negeri Yogyakarta. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan praktikum kewirausahaan dan faktor lingkungan terhadap minat menjadi wirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2013–2015 Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Gambaran Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Semester V Program Studi Pendidikan Ekonomi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan T.A 2020/2021

Minat berwirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya (Wulandari, 2013). Menurut Subandono (2007), “Minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Minat berwirausaha berasal dari dalam diri seseorang untuk menciptakan sebuah bidang usaha”.

Peneliti menyimpulkan bahwa Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari menciptakan usahanya dan berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami.

Dari hasil pengumpulan data diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 80, 42 jika dikonsultasikan sesuai pada tabel klasifikasi penilaian, maka nilai rata-rata ini masuk pada kategori “Sangat Baik” yang dimana nilai minat berwirausaha sangat memuaskan. Sehingga dapat dijelaskan bahwa mahasiswa semester V program studi pendidikan ekonomi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan T.A 2020/2021 memiliki keinginan yang kuat untuk berwirausaha ataupun

menciptakan usahanya secara mandiri, yang artinya mahasiswa banyak yang memilih menjadi seorang wirausaha dibanding bekerja di suatu perusahaan atau menjadi seorang karyawan.

Berdasarkan temuan peneliti di atas, maka hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian yang relevan seperti penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Fitri Nurjannah dengan judul “Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Iain Metro”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mata kuliah kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro

3. Pengaruh Praktikum Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Semester V Program Studi Pendidikan Ekonomi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan T.A 2020/2021

Dari penelitian ini diketahui hasil analisis data variabel X terhadap variabel Y diperoleh Harga thitung = 3,3707. Adapun harga ttabel pada taraf signifikansi 5% adalah 1,686. Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel ($3,3707 > 1,686$). Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara praktikum mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa semester V Program studi Pendidikan Ekonomi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan T.A. 2020/2021.

Selanjutnya melalui uji koefisien determinasi, terdapat kontribusi pengaruh antara praktikum mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa semester V program studi Pendidikan Ekonomi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan T.A 2020/2021 sebesar 23%, sedangkan sisanya 77% ditentukan oleh faktor lain mengingat masih banyaknya faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian yang relevan seperti penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Reza Apriliandi dengan judul Pengaruh Praktikum Kewirausahaan Dan Faktor Lingkungan Terhadap Minat Menjadi Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013–2015 Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan praktikum kewirausahaan terhadap minat menjadi wirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2013–2015 Universitas Negeri Yogyakarta, dengan nilai thitung 3,824 dan nilai signifikansi 0,000 yang berarti $< 0,05$. (2) Terdapat Pengaruh positif dan signifikan faktor lingkungan terhadap minat menjadi wirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2013–2015 Universitas Negeri Yogyakarta, dengan nilai thitung 2,058 dan nilai signifikansi 0,042 yang berarti $< 0,05$. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan praktikum kewirausahaan dan faktor lingkungan terhadap minat menjadi wirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2013–2015 Universitas Negeri Yogyakarta, dengan nilai Fhitung 42,450 dan nilai signifikansi 0,000 yang berarti $< 0,05$. Besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,391 atau 39%.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, dengan tujuan untuk melihat pengaruh praktikum mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Ekonomi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan T.A 2020/2021, penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran praktikum mata kuliah kewirausahaan pada mahasiswa semester V program studi pendidikan ekonomi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan T.A 2020/2021 diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 74,77 jika dikonsultasikan pada

tabel klasifikasi penilaian maka nilai rata-rata tersebut masuk pada kategori “Baik”.

2. Gambaran Minat berwirausaha pada mahasiswa semester V program studi pendidikan ekonomi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan T.A 2020/2021 diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 80,42 jika dikonsultasikan sesuai pada tabel klasifikasi penilaian, maka nilai rata-rata ini masuk pada kategori “Sangat Baik”
3. Berdasarkan perhitungan analisis data antara variabel X terhadap variabel Y diperoleh Harga $t_{hitung} = 3,3707$. Adapun harga t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 1,686. Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($3,3707 > 1,686$). Besar koefisien determinasi sebesar 23% sedangkan sisanya 77% ditentukan oleh faktor lain mengingat masih banyaknya faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Dari hasil tersebut dapat diketahui terdapat pengaruh yang signifikan antara Praktikum Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Semester V Program Studi Pendidikan Ekonomi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan T.A 2020/2021.

b. Saran

Dari kesimpulan diatas yang ditarik melalui hasil penelitian dan implikasi yang dikemukakan diatas, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada Mahasiswa Semester V Program Studi Pendidikan Ekonomi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan T.A 2020/2021, disarankan untuk tidak takut mencoba berwirausaha.
2. Kepada Dosen Mata kuliah Kewirausahaan, disarankan untuk memperhatikan sistem pembelajaran dalam mengelola praktikum kewirausahaan dan perlu adanya pengembangan metode pembelajaran sehingga dapat menciptakan pembelajaran kewirausahaan yang lebih kreatif

sehingga mampu menarik minat mahasiswa untuk berwirausaha.

3. Bagi pihak Bagi Lembaga Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, dapat disarankan untuk mengembangkan perkuliahan kewirausahaan, memberikan seminar dan pelatihan yang lebih intensif, serta memberikan fasilitas lengkap bagi pengembangan kreativitas mahasiswa sehingga dapat dijadikan modal bagi para mahasiswa dalam berwirausaha.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas area penelitian, tidak hanya dalam satu perguruan tinggi. Untuk menambah signifikansi perkuliahan kewirausahaan, sebaiknya peneliti menambah besar anggota sampelnya agar didapatkan hasil yang lebih representatif dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bugin, M. Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 121.
- Faridatus Sangadah. 2019. Pengaruh Perkuliahan dan Praktikum Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Semester 8 Angkatan 2015 Di IAIN Ponorogo. *Skripsi*. Ponorogo IAIN Ponorogo
- Fitri Nurjannah. 2020. Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Iain Metro. *Skripsi*. Metro. IAIN Metro
- Hani Handoko. 2011. *Manajemen*. Yogyakarta. BPFE.
- Komaruddin. 2006. *Pengembangan dan Pelatihan*, Bandung, Kappa-Sigma
- M.Zainuddin. 2005. *Pedoman Pembelajaran Praktikum di Laboratorium*. Yogyakarta.
- Muhammad Irham. (2017). *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Siregar, Sofyan. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan perhitungan*

-
-
- manual dan aplikasi spss versi 17*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Subandono, Aris. 2007. *Motivasi dan Minat Berwirausaha Ditinjau dari Pengetahuan Kewirausahaan dan Persepsi Peluang Kerja Pada Mahasiswa*. STIE AMM Mataram.
- Sudjana. 2006. *Metode Statistika*. Edisi ke-6. Bandung : Tarsito
- Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Wulandari, suci. 2013. "Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XII di SMK Negeri 1 Surabaya" *Jurnal Pendidikan Tata Niaga. Jurnal mahasiswa. unesa.ac.id*.